

ABSTRACTION

Joint Streets of Packet of Development TR. Outer Ring Road Binjai (TR. ORB) located in Town of Madya Binjai Regency of long Langkat handling 8.261 metre, representing one of road;street of alternative connecting Town of Madya of Field with Town of Madya Binjai and represent access road also from Province of North Sumatra to Province of Nangro of Aceh Darussalam.

Volume Current of high traffic enough, hence the requirement will improve service ability of the joint streets very required. To realize the project, governmental Hence in this case Department of Regional and Prasarana Settlement (Kimpraswil) make program of new road-works certain area as according to storey level of existing growth

Town of Madya Binjai as area of supporter of growth of Town of Metro Politan of is inclusive of area which given high priority to get such program through financial aid from Fund of APBN and Asian Development Bank (ADB) by LOAN No. 1587 - INO through Program MMUDP (Metropolitan Field Urban Development Project). In this case On duty Walke and Bridge of Province of North Sumatra have Auction to get Contractor of Executor with an eye to in order to quality of hopeable work pursuan to price which wajar/untungtungan of State

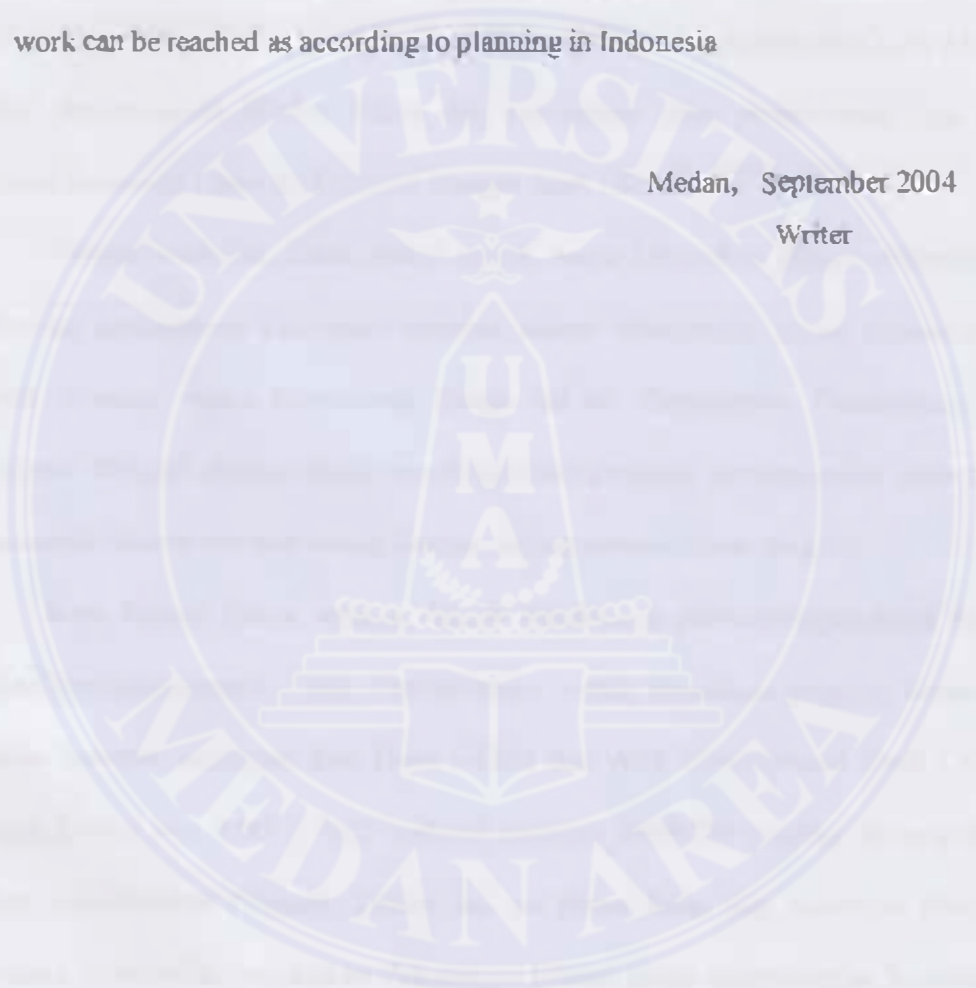
.As medium and prasarana of road-works of land having important role in the field of economics, political, social and defender of security hence the road;street have to be planned in such a manner under the conditions of material becoming the part of construction of ossifying and parameter of planning

influencing thick construction of ossifying so that the the road:street can serve traffic which pass by quickly above to a period of/to certain service.

In Indonesia thick in the plan construction of ossifying [ol] be guided by Method Construct Clan by Directorate of General Construct Clan Department of Public Work representing modification from method of AASHTO and have been adapted for a condition walke in Indonesia, thereby the function walke and the the work can be reached as according to planning in Indonesia

Medan, September 2004

Writer



ABSTRAK

Ruas jalan Paket Pembangunan TR Outer Ring Road Binjai (TR ORB) terletak di Kota Madya Binjai Kabupaten Langkat yang panjang penanganannya 8.261 meter, merupakan salah satu jalan alternatif yang menghubungkan Kota Madya Medan dengan Kota Madya Binjai dan merupakan jalan penghubung juga dari Propinsi Sumatera Utara ke Propinsi Nangro Aceh Darussalam.

Volume arus lalu lintas cukup tinggi, maka kebutuhan akan meningkatkan pelayanan kemampuan ruas jalan tersebut sangat dibutuhkan. Untuk mewujudkan proyek tersebut, maka Pemerintah dalam hal ini Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) membuat suatu program pembangunan jalan baru pada daerah-daerah tertentu sesuai dengan tingkat pertumbuhan yang ada.

Kota Madya Binjai sebagai daerah pendukung perkembangan Kota Metro Politan termasuk daerah yang diprioritaskan untuk mendapat program dimaksud melalui bantuan keuangan dan Dana APBN dan Asia Development Bank (ADB) dengan LOAN No. 1587 – INO melalui Program MMUDP (Medan Metropolitan Urban Development Project). Dalam hal ini Dinas Jalan dan Jembatan Propinsi Sumatera Utara telah melakukan Pelelangan Umum untuk mendapatkan Kontraktor Pelaksana dengan tujuan agar kualitas pekerjaan dapat diharapkan sesuai dengan ketentuan harga yang wajar/menguntungkan Negara.

Sedagai sarana dan prasarana pembangunan jalan darat yang mempunyai peranan penting dalam bidang ekonomi, politik, sosial dan pertahanan keamanan

BUNTA PENANJARAN

maka jalan harus direncanakan sedemikian rupa dengan memperhatikan syarat-syarat material yang menjadi bagian dari konstruksi perkerasan dan parameter perencanaan yang mempengaruhi tebal konstruksi perkerasan sehingga jalan tersebut dapat melayani lalu lintas yang melintas di atasnya untuk masa pelayanan tertentu.

Di Indonesia dalam perencanaan tebal konstruksi perkerasan berpedoman kepada Metode Bina Marga yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Bina Marga Departemen Pekerjaan Umum yang merupakan modifikasi dari metode AASHTO dan telah disesuaikan dengan kondisi jalan di Indonesia, dengan demikian fungsi jalan dan pekerjaan tersebut dapat tercapai sesuai dengan perencanaan di Indonesia.

Medan, September 2004

Penulis